

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Desa Duwet merupakan salah satu desa dari pemerintahan Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan dimana mempunyai potensi yang cukup strategis dalam pembangunan, karena Desa Duwet berada tidak jauh dari pusat Kecamatan yaitu sekitar 4 km. Desa ini memiliki luas wilayah keseluruhan 258,955 Ha.



Gambar. 4.1
Lokasi Penelitian di Desa Duwet

Penduduk Desa Duwet didominasi masyarakat yang mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Pada tahun 2016 perkembangan penduduk desa Duwet terdiri dari 700 KK, dengan jumlah penduduk 2.223

orang terdiri dari 1.089 laki-laki, 1.134 perempuan. Adapun batas wilayah desa Duwet secara demografi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Pojoksari, Desa Setren
- Sebelah Selatan : Desa Bulugledeg, Desa Dukuh
- Sebelah Barat : Desa Bibis
- Sebelah Timur : Kelurahan Bendo

Pada tahun 2015 Pemerintah Desa Duwet memiliki pendapatan dengan jumlah Rp. 739.435.758,00 ,sedangkan pada tahun 2016 Pemerintah Desa Duwet memiliki pendapatan dengan jumlah Rp. 1.328.835,00 .Dana tersebut 30% digunakan untuk kebutuhan non fisik, dan yang 70% digunakan untuk kebutuhan fisik Pemerintah Desa Duwet.

4.1.2 Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan

Kepala Desa dalam hal ini adalah Kepala Desa Duwet, dalam menyusun APBDes harus berpedoman dari RPJM (Rencana Pembnagunan Jangka Menengah) Desa. Dengan adanya RPJM, pembangunan yang dilakukan pemerintah desa sesuai hasil musyawarah sehingga pembangunan bisa tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan.

Sumber pendapatan dana dari desa Duwet dibagi menjadi tiga yaitu pendapatan asli desa, pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain. Pendapatan asli Desa Duwet selama ini berasal dari hasil usaha berupa tanah kas desa (bengkok kosong) dan pendapatan berupa pungutan yang sah desa. Sedangkan pendapatan Transfer diperoleh dana untuk desa, bagian dari hasil

pajak dan restribusi daerah serta adanya alokasi dana desa. Untuk pendapatan lain-lain diperoleh Hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat. Berikut ini adalah pendapatan dana dari Desa Duwet pada tahun 2015:

Tabel 4.1 Sumber Pendapatan Desa Duwet Tahun 2015

No	Sumber Pendapatan	Jenis	Jumlah
1	<i>Pendapatan Asli Desa (PADesa)</i>	Hasil Usaha (Tanah Kas Desa atau bengkok)	Rp. 6.000.000,00
		Pendapatan Asli Desa yang sah (pungutan sah)	Rp. 1.500.000,00
2	Pendapatan Transfer	Dana Desa	Rp. 272.854.655,00
		Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah	Rp. 23.351.849,00
		Alokasi Dana Desa	Rp. 435.729.254,00
		TOTAL	Rp. 739.435.758,00

Sumber: APBDes tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tahun 2015 total pendapatan Desa Duwet sebesar Rp. 739.435.758,00 dengan pendapatan asli desa (PADesa) senilai Rp. 7.500.000,00 dan pendapatan transfer sebesar Rp. 731.935.758,00. Pendapatan Desa Duwet yang paling tinggi didapatkan dari pendapatan transfer yaitu dari alokasi dana desa sebesar Rp. 435.729.254,00 dan dari dana desa sejumlah Rp. 272.854.655,00. Sedangkan pendapatan paling rendah berasal dari Pendapatan asli desa dari sektor pungutan sah desa yaitu senilai Rp. 1.500.000,00.

Pendapatan Desa Duwet tahun 2016 tidak jauh berbeda dari pendapatan tahun 2015, diperoleh dari Pendapatan Asli Desa (PADesa), Pendapatan transfer dan ada penambahan pendapatan lain yaitu dari sektor

hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak memikat. Pendapatan Desa Duwet secara jelas diperinci pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Sumber Pendapatan Desa Duwet Tahun 2016

No	Sumber Pendapatan	Jenis	Jumlah
1	Pendapatan Asli Desa (PADesa)	Hasil Usaha (Tanah Kas Desa atau bengkok)	Rp. 30.500.000,00
		Pendapatan Asli Desa yang sah (pungutan sah)	Rp. 180.500.000,00
2	Pendapatan Transfer	Dana Desa	Rp. 612.733.000,00
		Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah	Rp. 24.152.300,00
		Alokasi Dana Desa	Rp. 455.949.700,00
3	Pendapatan Lain lain	Hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat	Rp. 25.000.000,00
TOTAL			Rp. 1.328.835.000,00

Sumber: APBDes tahun 2016

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan di Desa Duwet yaitu sebesar Rp. 589.399.242,00 dimana pada tahun 2015 jumlah pendapatan Desa Duwet sebesar Rp. 739.435.758,00 sedangkan pada tahun 2016 total pendapatan sebesar Rp. 1.328.835.000,00. Peningkatan pendapatan ini dikarenakan adanya peningkatan pendapatan baik dari PADesa maupun pendapatan transfer serta adanya penambahan sebesar Rp 25.000.000,00 dari pendapatan hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat. Pendapatan tahun 2016 menunjukkan pendapatan PADesa dari hasil usaha bengkok sebesar Rp. 30.500.000,00, hal ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp. 24.500.000,00 dibandingkan pada tahun 2015, sedangkan untuk pungutan yang sah juga terjadi penambahan nilai yang cukup signifikan

dimana pendapatan pada tahun 2015 hanya sebesar Rp. 1.500.000,00 tetapi pada tahun 2016 sebesar Rp. 180.500.000,00 yang berarti ada peningkatan pendapatan sebesar Rp 179.000.000,00.

Peningkatan pendapatan transfer yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 dimana Dana Desa tahun 2015 sebesar Rp. 272.854.655,00 menjadi Rp. 612.733.000,00 pada tahun 2016, berarti ada peningkatan penambahan yang cukup tinggi yaitu Rp. 339.878.345,00. Sedangkan untuk peningkatan dari sektor hasil pajak & retribusi daerah tidak terlalu tinggi yaitu sebesar Rp. 800.451,00 dibandingkan tahun 2015. Untuk Alokasi Dana Desa juga terjadi penambahan pendapatan sebesar Rp. 20.220.446,00, dimana pada tahun 2016 menjadi Rp. 455.949.700,00.

Selain anggaran pendapatan terdapat pula anggaran belanja Desa Duwet dalam melaksanakan pemerintahannya. Berikut ini Anggaran Belanja Desa Duwet tersaji dalam Tabel 4.3 untuk tahun 2015 dan Tabel 4.4 untuk tahun 2016.

Tabel 4.3 Belanja APBDes Desa Duwet Tahun 2015

No.	Belanja APBDes	Jenis	Jumlah	Anggaran	Realisasi	Prosentase Pencapaian
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (30%)	(Penghasilan dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa)	156.480.000	220.397.906	220.397.906	100%
		Belanja Barang dan Jasa (Operasional Pemerintah Desa, Tunjangan dan Operasional BPD, dan intensif RT RW)	63.917.906			
2	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (70%)	Kegiatan Pelayanan Adm. Perkantoran	30.825.740	76.275.740	76.275.740	100%
		Kegiatan Pendataan Profil Desa	3.000.000			
		Kegiatan Pendampingan Intensifikasi PBB	6.000.000			
		Kegiatan Penyusunan APBDes	10.000.000			
		Kegiatan Penyertifikatan Tanah Kas Desa	6.500.000			
		Kegiatan Penyusunan APBDes - P Tahun 2015	5.000.000			
		Kegiatan Penyusunan APBDes Tahun 2016	10.000.000			
		Kegiatan Pengisian Perangkat Desa Lainnya	4.950.000			
3	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Kegiatan pembangunan Ponkesdes Lanjutan	50.870.000	369.501.112	369.501.112	100%
		Kegiatan Rehabilitasi Gedung PAUD	98.920.000			
		Kegiatan Rehabilitasi Balai Desa	177.711.112			
		Kegiatan Pembangunan Pagar SD 3	25.000.000			

Tabel 4.3 Belanja APBDes Desa Duwet Tahun 2015 (Lanjutan)

No	Belanja APBDes	Jenis	Jumlah	Anggaran	Realisasi	Prosentase Pencapaian
1.		Kegiatan Pemugaran RTLH	11.000.000			
		Kegiatan Bantuan Pembangunan Mushola	6.000.000			
2.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Kegiatan pembinaan kamtibmas dan pelatihan linmas	6.950.000	50.000.000	50.000.000	100%
		Kegiatan menunjang pendidikan dan keagamaan	5.750.000			
		Kegiatan menunjang kesehatan dan kesejahteraan keluarga	21.600.000			
		Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tingkat RT (22)	14.700.000			
3.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Kegiatan Menunjang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	13.731.000	23.261.000	23.261.000	100%
		Kegiatan Menunjang PKK	10.530.000			
TOTAL				739.435.758	739.435.758	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa Belanja APBDes Desa Duwet terdiri dari lima bidang diantaranya adalah Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Tahun 2015 total pengeluaran Belanja APBDes sesuai dengan Rencana anggaran yang telah dirumuskan yaitu sebesar Rp. 739.435.758,00, dimana Belanja terbesar dari Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa yaitu pembangunan rehabilitasi Balai desa sebesar Rp. 177.711.112,00, dilanjutkan dari Bidang penyelenggaraan pemerintah desa berupa Penghasilan dan Tunjangan Kepala

Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp. 156.480.000,00. Jumlah biaya masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

- Bidang penyelenggaraan pemerintah desa sebesar Rp. 220.397.906,00.
- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa senilai Rp. 76.275.740,00
- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa sebesar Rp. 369.501.112,00
- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa sebesar Rp. 50.000.000,00
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp. 24.261.000,00

Diketahui bahwa belanja tertinggi adalah Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa senilai Rp. 369.501.112,00, dimana ternyata pada tahun 2015 Desa Duwet terdapat enam kegiatan pembangunan diantaranya yaitu pembangunan Ponkesdes Lanjutan, Kegiatan Rehabilitasi Gedung PAUD, Kegiatan Rehabilitasi Balai Desa, Kegiatan Pembangunan Pagar SD 3, Kegiatan Pemugaran RTLH, dan Kegiatan Bantuan Pembangunan Mushola. Sedangkan belanja terendah adalah bidang pemberdayaan masyarakat yaitu sebesar Rp. 24.261.000,00. Pada tabel tersebut diketahui bahwa pemerintah desa telah melaksanakan anggaran secara tepat sasaran, sehingga prosentase pencapaian sudah mencapai 100% sesuai dengan anggaran.

Tabel 4.4 Belanja APBDes Desa Duwet Tahun 2016

No	Belanja APBDes	Jenis	Jumlah	Anggaran	Realisasi	Prosentase Pencapaian
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Belanja Pegawai	455.260.000	523.660.000	523.660.000	100%
		Belanja Barang dan Jasa	68.400.000			
2	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa 70%	Kegiatan Pelayanan Adm. Perkantoran	22.300.000	113.240.000	113.240.000	
		Kegiatan Musrenbang Desa	5.000.000			
		Kegiatan Pelatihan Perangkat,	22.000.000			

		TIMLAK dan Pengadaan Barang serta Iuran Kecamatan				
		Kegiatan Pendataan Profil Desa	4.490.000			100%
		Kegiatan Sosialisasi PBB	7.000.000			
		Kegiatan Penyusunan APBDes Tahun 2017	10.000.000			
		Kegiatan Penyertifikatan Tanah Kas Desa(Balai Desa)	10.500.000			
		Kegiatan Penyertifikatan Tanah Kas Desa (Ponkesdes)	15.000.000			
		Kegiatan Pengisian Perangkat Desa Lainnya	11.950.000			
		Kegiatan PAK Tahun 2016	5.000.000			
3	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Kegiatan pembangunan Balai Desa Lanjutan	109.994.000	556.181.060	556.181.060	100%
		Kegiatan Pembangunan Saluran Irigrasi RW 001	119.406.600			
		Kegiatan Pembangunan Rabat Bahu Jalan RW 002	192.432.000			

Tabel 4.4 Belanja APBDes Desa Duwet Tahun 2016 (Lanjutan)

No	Belanja APBDes	Jenis	Jumlah	Anggaran	Realisasi	Prosentase Pencapaian
		Kegiatan Pembangunan Saluran Irigrasi RW 003	114.348.460			
		Kegiatan Pemugaran RTLH	11.000.000			
		Kegiatan Bantuan Pembangunan Mushola	6.000.000			
		Pemasangan lampu Makam RW 003	3.000.000			
4	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Kegiatan bersih desa	7.500.000	98.003.940	98.003.940	100%
		Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional	15.000.000			
		Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam	22.250.000			
		Kegiatan menunjang pendidikan dan keagamaan	13.500.000			
		Kegiatan menunjang kesehatan dan kesejahteraan keluarga	18.600.000			
		Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tingkat RT (22)	14.700.000			
		Kegiatan Pelatihan RT & RW	6.453.940			
5	Bidang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	Kegiatan Menunjang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	19.440.000	34.440.000	34.440.000	100%
		Kegiatan Menunjang Perencanaan Pembangunan Desa	15.000.000			
6	Kegiatan Menunjang Anak Dan Remaja	sarana futsal dan voley	3.310.000	3.310.000	3.310.000	100%
TOTAL				1.328.835.000	1.328.835.000	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa Belanja APBDes Desa Duwet terdiri dari enam bidang. Diantaranya adalah:

- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa senilai Rp. 523.660.000,00
- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebesar Rp. 113.240.000,00

- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa sejumlah Rp. 556.181.060,00
- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan sebesar Rp. 98.003.940,00
- Bidang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga senilai Rp. 34.440.000,00
- Kegiatan Menunjang Anak Dan Remaja sebesar Rp. 3.310.000,00

Dapat dilihat bahwa ada penambahan kegiatan yang dilakukan pemerintahan Desa Duwet yaitu Kegiatan penunjang bagi Anak Dan Remaja. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Duwet mempunyai keinginan untuk terus berusaha *progresif* mewadahi kegiatan masyarakat yang bersifat positif baik bagi anak-anak, remaja maupun dewasa. Pada tahun 2016 belanja yang dilakukan desa sama dengan rancangan belanja yang telah disepakati bersama yaitu sebesar Rp. 1.328.835.000,00 dengan belanja terbesar dari Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa senilai Rp. 556.181.060,00 dilanjutkan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebesar Rp. 523.660.000,00. Belanja terkecil adalah Kegiatan Menunjang Anak Dan Remaja sebesar Rp. 3.310.000,00. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa menyumbang belanja terbesar dikarenakan di Desa Duwet ada beberapa pembangunan diantaranya adalah Kegiatan pembangunan Balai Desa Lanjutan, Kegiatan Pembangunan Saluran Irigrasi RW 001, Kegiatan Pembangunan Babat Bahu Jalan RW 002, Kegiatan Pembangunan Saluran Irigrasi RW 003, Kegiatan Pemugaran RTLH, Kegiatan Bantuan Pembangunan Mushola dan Pemasangan lampu Makam RW 003. Selain belanja pembangunan terdapat pula pengeluaran

yang cukup tinggi yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 455.260.000,00, dimana belanja pegawai ini terdiri dari penghasilan tetap dan tunjangan bagi kepala desa beserta perangkat desa, yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp. 220.397.906,00. Kenaikan belanja pegawai yang dua kali lipat ini disebabkan karena pada tahun 2016 terdapat tambahan tunjangan, diantaranya Tunjangan Keluarga, Tunjangan Pangan, Tambahan Tunjangan bagi kepala desa beserta perangkatnya. Pada tabel tersebut diketahui bahwa pemerintah desa telah melaksanakan anggaran secara tepat sasaran, sehingga prosentase pencapaian sudah mencapai 100% sesuai dengan anggaran.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Akuntabilitas APBDes Desa Duwet

Berkaitan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), tentunya tidak lepas dari kemampuan pemerintah desa untuk mengelola APBDes sesuai kebutuhan. Pengelolaan APBDes ini dapat mendekatkan negara ke masyarakat dan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, yang akhirnya mendorong akuntabilitas, transparansi dan responsivitas pemerintah lokal. Tingkat akuntabilitas dalam mengelola APBDes dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Pembelanjaan keuangan yang dilakukan pemerintahan Desa berdasarkan APBDes, dimana dalam APBDes berdasarkan RPJM yang telah disusun bersama sesuai dengan musyawarah mufakat. Penyusunan RPJM Desa Duwet ini dihadiri oleh wakil-wakil dari kelompok, dusun dan

tokoh masyarakat serta unsur lain yang terkait di Desa. Peran masyarakat dalam berpartisipasi menyusun RPJM sangat diperlukan pemerintah desa, proses partisipasi masyarakat dilakukan dalam rangka melaksanakan prinsip *responsive* terhadap kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat akan merasa lebih memiliki desa tempat tinggalnya.

Berikut ini adalah penilaian tingkat akuntabilitas Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

No.	Kriteria Akuntabilitas	Hasil Penelitian	Pencapaian	
			Ya	Tidak
1.	Keuangan Desa dikelola berdasarkan asas transparan dan akuntabel	Tim pengelola keuangan Desa Duwet telah mengelola laporan keuangan berdasarkan asas transparan dan akuntabel	✓	
2.	Dalam melakukan pengelolaan keuangan Desa, Kepala Desa dibantu oleh PTKD	Kepala Desa Duwet dalam melakukan pengelolaan keuangan Desa telah dibantu oleh PTKD	✓	
3.	Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi perencanaan APBDesa tiap akhir tahun anggaran	Kepala Desa Duwet telah melakukan pertanggungjawaban tiap akhir tahun anggaran kepada Bupati melalui Camat	✓	
4.	Laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan	Laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes Desa Duwet berupa pendapatan belanja dan pembiayaan	✓	
5.	Laporan pertanggungjawaban	Kepala Desa Duwet menyampaikan realisasi	✓	

	ban disampaikan pada Bupati atau Walikota melalui Camat	pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes kepada Bupati atau Walikota melalui Camat		
6.	Bupati dan Camat membina, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa	Dalam melakukan pengelolaan keuangan Desa, Pemerintah Desa Duwet telah dibina dan dievaluasi oleh Bupati dan Camat	✓	
7.	Pemerintah Desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada masyarakat Desa	Pemerintah Desa Duwet telah menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada masyarakat melalui BPD dan LPM serta pada papan pengumuman di Balaidesa.	✓	

Berikut ini adalah hasil wawancara (pertanyaan terlampir) dengan tim pengelola keuangan Desa Duwet yang terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa dan Bendahara , serta wawancara dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM) ,untuk mengetahui akuntabilitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes):

1. Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Pengelolaan keuangan desa dilaksanakan oleh tim pengelola keuangan. Tim pengelolaan tersebut antara lain Kepala Desa selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili Pemerintah Desa dalam kepemilikan kekayaan desa yang dipisahkan. Selanjutnya Kepala Desa dibantu oleh (PTKD). Pelaksanaan Teknis Keuangan Desa (PTKD) merupakan Sekretaris Desa, Kepala Seksi dan

Bendahara Desa. Sekretaris Desa bertugas untuk menyusun semua bukti tertulis atas pengelolaan keuangan desa.

Kepala Seksi bertugas sebagai pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya. Sedangkan Bendahara Desa mempunyai tugas menerima, menyimpan, menyetorkan, membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDes. Secara keseluruhan Pengelolaan APBDes Desa Duwet sudah sesuai dengan asas-asas atau aturan yang berlaku yaitu sesuai dengan Peraturan Bupati Magetan (PERBUB) Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Magetan. Asas tersebut adalah transparansi, akuntabel, pertanggungjawabkan dan adanya partisipatif masyarakat. Pengelolaan keuangan desa dikelola dalam masa satu tahun anggaran yakni tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Sedangkan penyampaian Laporan realisasi Pelaksanaan APBDes oleh kepala desa dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan anggaran kepada Bupati melalui Camat.

2. Pelaksanaan Program Kerja

Pada pelaksanaan satu periode Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Pemerintah Desa telah menetapkan beberapa rencana baik dari segi pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat. Misalnya pada tahun 2015 Pemerintah Desa melaksanakan program pembangunan rehabilitasi gedung PAUD. Dalam melaksanakan rehabilitasi gedung

PAUD Pemerintah Desa memberikan anggaran sejumlah Rp. 98.920.000,00 . Dana tersebut digunakan secara rinci, antara lain belanja barang dan jasa sejumlah Rp. 62.170.000,00 , honorarium pelaksanaan kegiatan sejumlah Rp. 1.850.000,00 ,belanja jasa sejumlah Rp. 14.935.000,00 ,belanja material sejumlah Rp. 45.385.000,00 ,dan belanja modal sejumlah Rp. 36.750.000,00. Gedung PAUD tersebut saat ini telah dapat digunakan.

3. Akuntabilitas Pemerintah Desa Duwet

Bentuk Akuntabilitas dan transparansi Pemerintah Desa dalam mempertanggungjawabkan laporan pengelolaan APBDDes dengan cara memberikan laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat yaitu dengan menempelkan laporan pengelolaan APBDDes dipapan pengumuman pembangunan yang telah disediakan di Balai Desa, selain itu Pemerintah Desa juga menyampaikan Laporan pertanggungjawaban realisasi pengelolaan APBDDes kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Peremberdayaan Masyarakat (LPM) pada saat musyawarah penyusunan dan pelaporan APBDDes. Dalam melakukan Pengelolaan Keuangan APBDDes tentunya ada pengawasan. Semua Pemerintah Desa telah diawasi oleh tim Badan Pengelola Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Selain diawasi oleh BPKP, pengelolaan keuangan APBDDes diawasi oleh Intern Desa (Badan Permusyawaratan Desa dan masyarakat), tim ferivikasi dari Kecamatan, Inspektorat, dan Bapenas.

Kepala Desa menyampaikan Laporan Semesteran Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) semester satu paling lambat akhir bulan Juli tahun berjalan. Disampaikan kepada Bupati atau Walikota melalui Camat. Sedangkan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) setiap akhir tahun anggaran akhir bulan Januari bulan berikutnya. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Selain itu dalam melaporkan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes juga harus menyertakan lampiran buku pembantu kas kegiatan, rencana anggaran biaya, SPP kegiatan, SPM (Surat Perintah Membayar), surat pernyataan pertanggungjawaban, surat keterangan wajib pajak, buku kas umum, buku kas bank dan buku kegiatan. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes dibuat berdasarkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Alokasi Dana Desa Kabupaten Magetan Tahun 2015, Peraturan Bupati Magetan Nomor 28 Tahun 2015 tentang Cara Pembagian dan Penetapan Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2015, Peraturan Bupati Magetan Nomor 25 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Magetan Tahun 2015, Surat Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes Kabupaten Magetan Nomor : 400/272.1/405.205/2015 Tanggal : 29 Mei 2015 Tentang Pedoman Pengelola Keuangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut dapat dirangkum bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan APBDes di Desa Duwet, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan sudah berdasarkan pada prinsip responsive, transparan, dan bisa dipertanggungjawabkan.

